**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Pembelajaran di perguruan tinggi distereotipkan sebagai kegiatan pengajaran yang satu arah: dosen berbicara dan mahasiswa mendengarkan. Namun, dengan perkembangan zaman, munculnya beragam teknologi pengajaran (*Digital Learning Tools)* dan kondisi pandemi, yang memaksa kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring, maka dosen diharapkan mampu memfasilitasi pengajaran yang interaktif dan mampu melibatkan mahasiswanya secara lebih aktif.

Buku Jitu *Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi* disusun untuk memberikan ide strategi mengajar yang *out of the box* kepada para dosen. Terdapat 6 bab utama di dalam buku, yaitu:

1. permasalahan pembelajaran di perguruan tinggi

2. harapan pembelajaran di perguruan tinggi

3. strategi mengajar daring

4. strategi mengajar luring

5. pemanfaatan *Digital Learning Tools*

6. penutup dan rekomendasi

Bab 1 dan 2 merupakan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada beberapa kelas di 3 perguruan tinggi yang berbeda. Bab 3 dan 4 berisi 30 strategi interaktif dapat digunakan baik untuk mengajar daring maupun luring. Bab 5 membahas pemanfaatan 15 *Digital Learning Tools* diberikan sebagai opsi untuk memfasilitasi kegiatan yang lebih kekinian: presentasi audio, presentasi video, *project digital*, dan lain-lain.

Dengan hadirnya buku ini, penulis berharap kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi tidak bersifat “kaku” namun bisa lebih dinamis. Tentu saja tujuan pembelajaran dapat tetap tercapai, dan mahasiswa dapat menikmati proses belajar yang menyenangkan. Strategi dapat diimplementasikan di berbagai tahapan pembelajaran, baik *gaining attention, content delivery, guided practice, presentation, formative assessments, summative assessments* dan lain-lain. Dosen dapat mengintegrasikan satu strategi dengan strategi lainnya. Begitu juga dengan *Digital Learning Tools*, dapat digunakan secara bersamaan di satu pertemuan, missal penggunaan *Wheel of Names* digabung dengan *Learningapps* dalam tahapan *ganining attention.*

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada rekan dosen dan mahasiswa yang telah berkenan untuk turut berpartisipasi menjadi objek observasi melalui wawancara dan pengamatan kegiatan perkuliahan di kelas. Terima kasih Profesor Ines, Dr. Atti, Prof. Achdi, Dr. Susan dan mahasiswa kelas Linguistik 2020 dan 2021.

Bandung, 23 Agustus 2022

Dadan

Jumlah Kata: 314